

Nama : Azahra Andini Putri

NIM : 2110101048

### **SIFAT SIFAT ENZIM**

1. Enzim sebagai katalisator :  
Enzim yang dapat mengubah laju reaksi tanpa ikut bereaksi. Dengan mengubah kecepatan reaksi dengan menurunkan energi aktivitasnya. Tanpa adanya enzim maka suatu reaksi menjadi sulit terjadi.
2. Enzim bekerja secara spesifik dan selektif :  
Enzim dapat mempengaruhi satu reaksi dan tidak dapat mempengaruhi reaksi lain yang bukan bidangnya. Jadi bekerja secara spesifik dengan mengubah dengan zat tertentu pula.
3. Enzim bersifat bolak-balik :  
Enzim dapat ikut bereaksi tanpa mempengaruhi hasil akhir dan akan terbentuk kembali pada hasil reaksi sebagai enzim. Ketika ikut bereaksi, struktur kimia enzim berubah, tetapi pada akhir reaksi struktur kimia enzim akan terbentuk seperti semula.
4. Enzim seperti protein :  
Karna enzim dipengaruhi oleh suhu dan pH. Pada suhu rendah protein enzim akan mengalami koagulasi dan pada suhu tinggi akan mengalami denaturasi.
5. Enzim bersifat termolabil :  
Aktivitas enzim sangat bergantung dan dipengaruhi oleh suhu. Jika suhu rendah, maka kinerja enzim semakin cepat. Akan tetapi jika suhu terlalu tinggi, maka emzim akan mengalami denaturasi.
6. Enzim hanya diperlakukan dalam jumlah sedikit :  
Karna enzim berfungsi sebagai katalisator, tetapi tidak ikut bereaksi, maka jumlah yang di pakai tidak perlu banyak. Satu molekul enzim dapat bekerja bekal-kali, selama molekul tersebut tidak rusak.
7. Enzim merupakan koloid :  
Enzim tersusun atas komponen protein, sehingga sifat-sifat enzim juga tergolong sebagai koloid. Enzim memiliki permukaan antar partikel yang sangat besar sehingga bidang aktivitasnya juga besar.
8. Enzim mampu menurunkan energi aktivitasi :  
Energi aktivitasi suatu reaksi adalah jumlah energi dalam kalori yang diperlukan untuk membawa semua molekul pada 1 mol senyawa pada suhu tertentu menuju tingkat transisi pada puncak batas energi, yang menyebabkan reaksi tersebut berlangsung lebih cepat. Enzim bekerja sangat cepat, namum tidak ikut bereaksi dan tidak habis di konsumsi proses biokimia.